

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Pajak Nomor 28 Tahun 2007, membayar merupakan kewajiban inti bagi seluruh warga negara Indonesia. Kontribusi yang diperlukan ini membantu memajukan negara dengan mendanai berbagai program publik dan infrastruktur, tanpa menimbulkan ketidakseimbangan secara langsung. Indonesia, berdedikasi untuk mencapai tujuan kemerdekaan nasional. Menelaah sumber pendanaan dalam negeri merupakan salah satu upaya, dan sektor perpajakan adalah salah satunya, (Sucipto, 2021).

Menurut Mardiasmo (2019:5) Membayar pajak merupakan tanggung jawab penting bagi semua individu dan perusahaan. Kita akan lebih cenderung membayar pajak jika kita mengetahui definisi, tujuan, dan manfaatnya. Sumber utama pendanaan untuk inisiatif dan layanan negara, termasuk infrastruktur, militer, keamanan, layanan kesehatan, dan pendidikan, adalah pendapatan pajak. Pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan dan pendidikan yang lebih berkualitas, serta penciptaan lapangan kerja semuanya dimungkinkan oleh dana pajak, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Putri dan Sayidah, 2021).

Pelaku usaha dapat memperoleh keuntungan optimal melalui penerapan pembayaran iuran wajib yang terstruktur, disandingkan dengan pelaku usaha yang tidak melakukan perencanaan pajak. Modal perusahaan, atau yang dikenal dengan ekuitas dalam dunia usaha, akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan laba

bersih ini. Sisa klaim atas seluruh kekayaan perusahaan setelah semua kewajiban dikurangi disebut ekuitas (Apriadi,2020).

Menurut Sunandar; dkk (2023) Ekuitas merupakan komponen hak pemilik usaha yang mewakili kesenjangan antara aset dan kewajiban perusahaan. Penting untuk diingat bahwa ekuitas tidak sama dengan total nilai penjualan perusahaan. Tampilan ekuitas harus mematuhi peraturan yang relevan dan dilakukan dengan cara yang jelas dan informatif yang mencakup informasi tentang sumbernya.

Setelah dikurangi kewajiban perusahaan, ekuitas mewakili hak atau kepentingan pemilik atas aset perusahaan. Dengan kata lain, ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemegang sahamnya. Waluyo (2020:208).

Penomena yang terjadi, dapat di amati bahwa masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2018-2022 per tanggal 31 Desember. Berikut kode perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berkelanjutan dari tahun 2018-2022 INDF, MLBI, PSDN, SKLT, PCAR, GOOD, FANI, DMND, IKAN. Perencanaan pajak dan beban pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekuitas perusahaan, perusahaan perlu menerapkan strategi perencanaan pajak yang efektif dan legal untuk memaksimalkan keuntungan pajak dan meningkatkan nilai ekuitas pada perusahaan.

Ardiantoro (2023). Ekuitas adalah sisa kepemilikan atas kekayaan suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajibannya, sesuai dengan PSAK No. 21.

Definisi ini menjelaskan bahwa ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Perencanaan pajak merupakan salah satu aspek yang dianggap mempengaruhi kesetaraan. Operasi akuntansi dan keuangan perusahaan dikelola menggunakan serangkaian taktik yang dikenal sebagai perencanaan pajak, yang mengurangi kewajiban pajak sambil mematuhi persyaratan hukum. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua perusahaan melakukan persiapan pajak dengan jumlah yang sama, terlepas dari besarnya penilaiannya, Penelitian Sucipto (2021) yang mengacu pada Yuliem (2018) menemukan bahwa perencanaan pajak berdampak positif pada ekuitas.

Beban pajak dianggap sebagai elemen kedua yang mempengaruhi ekuitas (Purba, 2022). Jumlah yang dikeluarkan untuk pajak memiliki peran penting dalam menentukan untung atau rugi suatu bisnis. Untuk mengoptimalkan laba bersih, dunia usaha perlu memiliki kesadaran dan kemahiran dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Sementara penelitian Ardiantoro (2021) menunjukkan hasil yang bertentangan yaitu beban pajak tidak memberikan dampak yang baik terhadap kesetaraan, sedangkan penelitian Apriadi (2020) menunjukkan bahwa beban pajak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap ekuitas.

Berdasarkan penelitian ini, upaya untuk menekankan beban pajak penghasilan perusahaan harus dilakukan melalui perencanaan pajak yang efektif untuk meningkatkan efisiensi beban pajak dan pada akhirnya meningkatkan ekuitas.

Berfokus bagaimana perencanaan mempengaruhi pembayaran pajak penghasilan bisnis dan bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan. Perencanaan pajak yang efektif dapat menurunkan kewajiban pajak perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan ekuitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul. **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Batasan Masalah

Dengan berkonsentrasi pada hubungan perencanaan pajak dengan beban pajak dan ekuitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai hubungan kedua faktor tersebut dengan nilai ekuitas perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap ekuitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah terdapat pengaruh beban pajak terhadap ekuitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak terhadap ekuitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap ekuitas pada perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak terhadap ekuitas pada perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak terhadap ekuitas pada perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas PGRI Palembang

Menimbulkan kontribusi terkait meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai perencanaan pajak, menjadi referensi bacaan yang berharga bagi yang tertarik dengan topik perencanaan pajak, dan memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang perencanaan pajak, memuat konsep, strategi dan penerapannya.

a. Bagi Perusahaan

Bagi bisnis, penelitian adalah investasi yang sangat berharga. Perusahaan yang melakukan penelitian dapat memperoleh pengetahuan dan informasi, bekerja lebih efisien dan produktif, serta menghasilkan lebih banyak uang.